

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pendampingan Keluarga Menuju Kadarzi. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 747/Menkes/SK/VI/2007 tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
3. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk keluarga dan Masyarakat. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi 2000.
4. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama; 2002.
5. *World Health Organization. Maternal Mortality: World Health Organization*; 2014.
6. Badan penelitian dan pengembangan kementerian kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan kementerian kesehatan RI; 2013.
7. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar. Laporan tahunan Dinas provinsi sumbar 2015. Padang: Dinas kesehatan provinsi sumbar; 2016.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil pemantauan status gizi (PSG) dan Penjelasannya Tahun 2016. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan; 2017.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun; 2017.
11. Puskesmas Andalas Padang. Laporan Tahunan Puskesmas Andalas tahun 2014. Padang: Puskesmas Andalas; 2015.

12. Puskesmas Andalas. Laporan Tahunan Puskesmas Andalas tahun 2015. Padang: Puskesmas Andalas; 2016.
13. Puskesmas Andalas. Laporan Tahunan Puskesmas Andalas tahun 2016. Padang: Puskesmas Andalas; 2017.
14. Unicef. *The State of The World's children. New York: Oxfort University press*; 1998.
15. Silvera Oktavia LW, Ronny Aruben. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Buruk pada Balita di Kota Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. 2017;5(3).
16. Putri RF. Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal kesehatan Andalas*. 2015;4(1):254-261.
17. Yuliana. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Nagari Abai Siat Wilayah Kerja Puskesmas Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. *Ners Jurnal Keperawatan* 2013;9(12):75-86.
18. Sartika RAD. Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2010;5(2):76-83.
19. Karolina E. Hubungan Perilaku Kadarzi dengan Status Gizi Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blangkejeren Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Gizi , Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*. 2012;2(2).
20. Muliati DD. Hubungan Keluarga Sadar Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Mopuya Selatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2014. *Jurnal Keperawatan*. 2014;2(2).
21. Jayani I. Hubungan Kesadaran Gizi Keluarga Dengan Status Gizi Pada Balita Di Desa Sidoarjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Care Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri*. 2015;3(3):45-54.
22. Hartono. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga dengan Status Gizi Balita Usia 24-59 Bulan *Jurnal Gizi Indonesia*. 2017;5(2):88-97.

23. Wijayanti S. Hubungan Penerapan Perilaku KADARZI dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Tulungagung. *Amerta Nutrition*. 2017;1(4):378-388.
24. Sulistijani DA. Menjaga kesehatan bayi dan balita. Jakarta: Puspa Swara; 2001.
25. Suhardjo. Sosio Budaya Gizi. Bogor Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi; 1989.
26. Riyadi H. Metode Penelitian Status Gizi Secara Antropometri. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor; 2001.
27. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
28. Supariasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC 2002.
29. Waspadji S. Asupan Zat Gizi dan Beberapa Zat Gizi pada Penderita Hyperlipidemia dalam Pengkajian Status Gizi Studi Epidemiologi. Jakarta: FKUI; 2003.
30. Lusa. Gizi Seimbang pada Remaja dan Dewasa. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
31. Soegeng S. Kesehatan Dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
32. Hartati S. Pendekatan Keluarga Kesehatan dalam Upaya Perbaikan Gizi Keluarga. Jakarta: Persagi; 1999.
33. Pudjiadi S. Ilmu Gizi Klinis Pada Anak. Jakarta: FKUI; 2000.
34. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2007.
35. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Seni. Jakarta: Rineka cipta 2007.
36. WHO & Depkes RI. Modul C Pelatihan dan Penilaian Status Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2005.
37. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2008.
38. Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Konseling Keluarga Mandiri Sadar Gizi (KADARZI). Jakarta Dinas Kesehatan DKI Jakarta; 2002.

39. Rismawati. Korelasi KADARZI terhadap Status Gizi Balita di Puskesmas Simpang Timbangan Indralaya Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 2015;6(3):195-201.
40. Gibney J. Michael d. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 2008.
41. Bertalina. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Gendong Tataan Kabupaten Pesawaran *Jurnal Keperawatan*. 2012;8(1):60-66.
42. Merryana Adriani BW. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kencana; 2014.
43. Suhardjo. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
44. Badan penelitian dan pengembangan kementerian kesehatan RI. *Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat 2013*. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan kementerian kesehatan RI; 2014.
45. Dewan Perwakilan Rakyat RI dan Presiden RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat RI dan Presiden RI; 2003.
46. Notoatmodjo S. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan* Jakarta FKM UI; 1985.
47. Notoatmodjo S. *Prinsip-prinsip Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
48. Smith L. and Hadad I. *Explaining child malnutrition in developing countris: A cross-country analysis*. Washington DC: International food policy research institute (IFPRI); 2000.
49. Hurlock E. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga; 1998.
50. Departemen Kesehatan RI. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Nasional 2001-2005*. Jakarta: Depkes RI; 2000.
51. Sediaoetama AD. *Imu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia Jilid I*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat; 2000.
52. Samuel Levey dan Loomba PN. *Health Care Administration a Managerial Perspective*. Phil: J.P. Lippineett Comp; 1973.
53. Lemeshow SDWHJ. *Besar Sampel dan Penelitian Kesehatan(tejermahan)*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press; 1997.

54. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.
55. BKKBN. Profil Perkembangan Pelaksanaan Program KB di Indonesia Jakarta: BKKBN; 2006.
56. Yayuk Farida Balita d. Pengantar pangan dan gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2006.
57. Budiman AR. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan Jakarta: Salemba Medika; 2013.
58. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. 3 ed. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
59. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.

